

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	6
E. KEASLIAN PENELITIAN	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. TINJAUAN UMUM TENTANG PERJANJIAN PENGANGKUTAN	
1. Perjanjian Pengangkutan	8
2. Asas-asas Perjanjian Pengangkutan	10
3. Subjek Perjanjian Pengangkutan	11
4. Objek Perjanjian Pengangkutan	12
5. Penyelenggara Perjanjian Pengangkutan	15
6. Berakhirnya Perjanjian Pengangkutan	15
B. TINJAUAN UMUM TENTANG PERJANJIAN ANGKUTAN UDARA	
1. Pengertian Perjanjian Angkutan Udara	16
2. Sifat dan Bentuk Perjanjian Angkutan Udara	17
3. Syarat-syarat Sahnya Perjanjian Angkutan Udara	18
4. Para Pihak dalam Perjanjian Angkutan Udara	19
5. Hak-hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Pengangkutan Udara	20
C. TINJAUAN UMUM TENTANG PENGANGKUTAN UDARA	
1. Sistem Penyelenggaraan Pengangkutan Udara	25
2. Sumber-sumber Hukum Pengangkutan Udara	32

a.	Undang-undang dan Peraturan Penerbangan Nasional	33
b.	Perjanjian Internasional	34
c.	Persetujuan-persetujuan Pengangkutan	35
d.	Ilmu Pengetahuan	38
3.	Peranan Pengangkutan Udara	39
4.	Dokumen Angkutan	41
5.	Yang Diangkut oleh Pesawat Udara	47
D.	TINJAUAN UMUM TENTANG TANGGUNG-JAWAB PENGANGKUT UDARA PADA PENGANGKUTAN PENUMPANG	
1.	Ruang Lingkup Tanggung-Jawab Pengangkut	49
a.	Tanggung-Jawab pada Penerbangan, Angkutan Udara dan Charter	52
b.	Sistem-sistem Tanggung-Jawab pada Pengangkutan Udara	54
b.1.	Pengaturan dalam Hukum Nasional	
b.1.1.	Hukum Perdata Umum	55
b.1.2.	Ordonansi Pengangkutan Udara	55
b.2.	Sistem-sistem Tanggung-Jawab pada Angkutan Udara Domestik	56
b.3.	Sistem-sistem Tanggung-Jawab pada Angkutan Udara Internasional	60
b.3.1.	Konvensi Warsawa 1929	60
b.3.2.	Konvensi Roma 1952	61
b.3.3.	Protokol Hague 1955	62
b.3.4.	Konvensi Guadalupe 1961	62
b.3.5.	Montreal Agreement 1966	63
b.3.6.	Protokol Guatemala 1971	63
b.3.7.	Protokol Tambahan Montreal	64
b.3.8.	Peranan ICAO dan IATA	64
2.	Asuransi Penerbangan	66
a.	Peranan Asuransi Penerbangan	66
b.	Asuransi untuk Tanggung-Jawab	68
c.	Asuransi Wajib	68
3.	Pihak-pihak yang Berhak atas Ganti Rugi	74
4.	Pihak-pihak Terkait yang harus Bertanggung-Jawab	76
5.	Besarnya Ganti Rugi	78
6.	Pembebasan Tanggung-Jawab	85
7.	Pembatasan Tanggung-Jawab	86

BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	SIFAT PENELITIAN	88
B.	JENIS PENELITIAN	89
C.	ANALISIS DATA	92
D.	JALANNYA PENELITIAN	93
E.	HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PENELITIAN	93
F.	CARA MENGATASI HAMBATAN DALAM PENELITIAN	94
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	KASUS KECELAKAAN PESAWAT MANDALA RI-091/05 SEPTEMBER 2005	95
B.	PRINSIP-PRINSIP TANGGUNG-JAWAB YANG DITERAPKAN OLEH MASKAPAI PENERBANGAN MANDALA APABILA TERJADI KECELAKAAN	99
C.	PELAKSANAAN TANGGUNG-JAWAB PT. MANDALA AIRLINES ATAS GANTI RUGI TERHADAP KORBAN KECELAKAAN PESAWAT MANDALA RI - 091	108
BAB V	PENUTUP	
A.	KESIMPULAN	121
B.	SARAN	122
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN		127

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan**
- 2. Peraturan Perundang-undangan Nomor 40 Tahun 1995 tentang Angkutan udara**
- 3. Struktur Organisasi dari Mandala Airlines**
- 4. Daftar Rute penerbangan domestik Mandala Airlines**
- 5. Daftar Nama-nama Penumpang yang Menggunakan Tiket atas Nama Orang Lain pada Pesawat Mandala RI-091/05 September 2005**
- 6. Tabel Jumlah Penumpang dan Masyarakat yang masih dirawat di Rumah Sakit hingga Oktober 2005**
- 7. Daftar Tiket Fasilitas yang digunakan Keluarga Korban Kecelakaan Pesawat Mandala RI – 091/05 September 2005**
- 8. Tiket Penumpang Maskapai Penerbangan Mandala Airlines**
- 9. Contoh Slip Tiket Penumpang Korban Kecelakaan Pesawat Mandala RI-091/05 September 2005**